P-ISSN: 2620-4363 & E-ISSN: 2622-1098

Edum Journal, Vol 8, No 1, Maret 2025

PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENDUKUNG KUALITAS PEMBELAJARAN

Rini Octaviany[1*], Ishak Bagea[2], Rahmawati M[3]

[1*]Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, email : rinnioctvyasiz@gmail.com
[2]Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, email : ishakbagea41@gmail.com
[3]Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, email : rahmawati.m@umkendari.ac.id

Citation **:** Octaviany, R, Bagea, I dan Rahmawati, M (2025), Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Kualitas Pembelajaran, *Edum Journal*, *8* (1), 169 – 181

DOI: https://doi.org/10.31943/edumjournal.v8i1.312

ABSTRAK

Latar belakang dari penelitian ini didasari oleh kenyataan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan kompetensi guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai. Dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang menghadapi tantangan dalam manajemen sarana dan prasarana secara optimal, sehingga berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri unggulan di Kota Kendari yang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan pendidikan, termasuk dalam hal penyediaan dan pengelolaan sarana prasarana. Selain itu, sekolah tersebut memiliki struktur organisasi yang lengkap dan sistem manajemen yang cukup representatif, sehingga dinilai relevan untuk menjadi objek studi yang dapat memberi gambaran strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung kualitas pembelajaran di SMAN 2 Kendari. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya penting yang berperan dalam proses pembelajaran di sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang melibatkan wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana dengan fokus pada teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sarana dan prasarana memberikan dampak besar terhadap kualitas pendidikan, yang dapat meningkatkan motivasi guru serta meningkatkan kepuasan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen sarana dan prasarana di sekolah-sekolah lain.

Kata Kunci : sarana dan prasarana, manajemen pendidikan, kualitas pembelajaran.

ABSTRACT

The background of this study is based on the fact that the quality of learning is not only determined by the curriculum and teacher competence, but is also greatly influenced by the availability and management of adequate facilities and infrastructure. In practice, there are still many schools that face challenges in optimal management of facilities and infrastructure, which has an impact on the effectiveness of the learning process. This school was chosen as the location of the study because this school is one of the leading state high schools in Kendari City that continues to strive to improve the quality of educational services, including in terms of providing and managing facilities and infrastructure. In addition, the school has a complete organizational structure and a fairly representative management system, so it is considered relevant to be an object of study that can provide a strategic overview in the management of educational facilities and infrastructure. This study aims to analyze the management of facilities and infrastructure in supporting the quality of

learning at SMAN 2 Kendari. Educational facilities and infrastructure are important resources that play a role in the learning process at school. The research method used is qualitative descriptive research involving the vice principal of the facilities and infrastructure section with a focus on data collection techniques through observation and interviews. The results of the study indicate that the management of facilities and infrastructure has a major impact on the quality of education, which can increase teacher motivation and increase student satisfaction. This study is expected to contribute to the development of facilities and infrastructure management in other schools.
Keyword(s): *facilities and infrastructure, education management, learning quality*

PENDAHULUAN

Sarana pendidikan terdiri dari berbagai peralatan, bahan, dan perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, sedangkan prasarana mencakup fasilitas pendukung yang berperan dalam memperlancar kegiatan pendidikan. Menurut Depdiknas (2008), mengatakan bahwa sarana pendidikan mencakup berbagai peralatan, bahan, dan perabotan yang secara langsung digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, sementara prasarana mencakup fasilitas utama yang secara tidak langsung mendukung kelancaran proses pendidikan. Pengelolaan fasilitas pendidikan mencakup berbagai tahapan, mulai dari perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, hingga pemeliharaan, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Ananda, 2017).

Keberhasilan program pendidikan dalam proses belajar mengajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk ketersediaan serta pengelolaan sarana dan prasarana yang baik. Menurut Pahlevi et al. (2023), salah satu faktor penting dalam mendukung proses pembelajaran adalah tersedianya fasilitas yang memadai serta pemanfaatan dan pengelolaannya yang optimal. Dalam hal ini, manajemen sarana dan prasarana memiliki peran krusial dalam mengelola serta mengoptimalkan fasilitas pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif (Wasik, 2022). Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia juga bergantung pada pendidikan formal di sekolah, di mana keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia secara optimal (Fatmawati et al., 2019).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perbedaan utama antara sarana dan prasarana terletak pada cara penggunaannya. Sarana digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, sementara prasarana berperan sebagai fasilitas pendukung agar proses pendidikan dapat berjalan dengan lancar. Sarana bersifat fleksibel dan dapat dipindahkan, sedangkan prasarana memiliki sifat tetap sebagai fasilitas utama yang memungkinkan sarana dapat berfungsi secara optimal. Berbagai

penelitian telah menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Muslimin, T. A. & Kartiko, 2020), meningkatkan motivasi mengajar guru (Sulfemi, 2020), serta mendorong semangat belajar siswa (Ahsani et al., 2021) dan mutu pendidikan (Prihatini et al., 2022), yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kepuasan peserta didik (Aqfir, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan memiliki peran krusial dalam mendukung berbagai aktivitas belajar mengajar bagi guru maupun siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya pemahaman terhadap proses pengelolaan sarana dan prasarana, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pengaturan, pemanfaatan, hingga penghapusan. Oleh karena itu, fokus utama penelitian ini adalah menyoroti urgensi pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Kendari.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengelolaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan berperan sebagai fasilitas penunjang dalam kegiatan belajar mengajar serta berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah (Herlina, 2021). Pengelolaan fasilitas pendidikan meliputi berbagai aspek, seperti perencanaan, pengadaan, penyimpanan, penggunaan, pemeliharaan, pencatatan, hingga penghapusan. Selain itu, pengelolaan ini juga mencakup penataan lahan, bangunan, peralatan, dan perlengkapan sekolah agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan (Muhammad Ibnu Faruk, 2020). Pengelolaan fasilitas pendidikan yang efektif dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, mendukung pemahaman siswa, dan berkontribusi terhadap pencapaian akademik yang lebih baik (Himeur et al., 2023).

Sarana dan prasarana yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang konsentrasi, keterlibatan, serta interaksi peserta didik dalam pembelajaran. Keberadaan fasilitas yang optimal tidak hanya mendukung pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan efisiensi pemanfaatan waktu dan ruang, serta kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, perencanaan sarana dan prasarana yang komprehensif sangat penting agar fasilitas dapat digunakan secara optimal serta memiliki daya tahan yang lebih lama (Fathurrochman et al., 2021). Sebagai bagian penting dari sumber daya pendidikan, sarana dan prasarana

perlu dikelola serta dimanfaatkan secara maksimal guna memastikan keberhasilan program pendidikan (Darmastuti, 2014).

Dari pemaparan tersebut, memiliki kesimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana mencakup proses pengaturan semua perlengkapan yang dibutuhkan, mulai dari tahap perencanaan hingga pemusnahan dan pengelolaan ulang. Tujuan utama dari pengelolaan ini adalah untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan pengalaman belajar, mengoptimalkan pemanfaatan waktu dan ruang, serta memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.

2. Kualitas Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, kualitas atau mutu merupakan sebuah konsep yang mencakup filosofi serta metodologi yang membantu lembaga dalam merencanakan perubahan dan mengelola program guna menghadapi tantangan eksternal (Ibrahim dan Rusdiana, 2021). Secara etimologis, istilah "pembelajaran" berasal dari kata "belajar," yang mengacu pada usaha memperoleh keterampilan atau pengetahuan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi mutu pembelajaran meliputi: (1) tenaga pendidik; (2) peserta didik; (3) lingkungan belajar; serta (4) sarana dan prasarana pendukung (Dwiputri et al., 2022).

Pembelajaran yang berkualitas tercermin dari pengajaran yang mampu mengakomodasi peran guru secara optimal sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, pembelajaran juga harus mampu mendorong kreativitas dan meningkatkan partisipasi peserta didik agar mereka dapat mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Tanjung et al., 2025). Oleh sebab itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang digunakan untuk membantu individu atau makhluk hidup dalam memperoleh pengetahuan (Wahyudi, 2024).

Dari pemaparan tersebut, memiliki kesimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan suatu standar dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk merancang perubahan serta mengatur strategi pembelajaran dengan melibatkan berbagai elemen penting, termasuk guru, siswa, lingkungan, serta sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung utama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melibatkan wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab dalam bidang sarana dan prasarana.

Fokus utama penelitian ini adalah mengumpulkan data melalui teknik observasi

serta wawancara. Pendekatan kualitatif tidak melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti, melainkan bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi nyata berdasarkan pernyataan lisan maupun tulisan dari individu yang diamati (Khoa et al., 2023).

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati langsung aktivitas pengelolaan sarana dan prasarana di SMAN 2 Kendari. Selain itu, wawancara juga digunakan sebagai teknik untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam terkait pengelolaan sarana dan prasarana, dengan harapan dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.

Dalam tahap analisis data, informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara akan dipilah serta dikategorikan secara sistematis menggunakan catatan lapangan. Proses ini melibatkan pengelompokan data, pendeskripsian, pemilihan informasi yang relevan, serta penarikan kesimpulan sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi peneliti maupun pihak lain (Rosida dan Nurzaima, 2020).

Pendekatan ini diharapkan mampu menghadirkan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai pengelolaan sarana dan prasarana serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Kendari. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari hasil wawancara, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Validasi hasil penelitian dilakukan melalui *member check* dengan informan utama serta *peer debriefing* untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung kualitas pembelajaran di SMAN 2 Kendari merujuk pada pandangan Barnawi (2014), bahwa terdapat lima proses utama pengelolaan sarana prasarana. Proses tersebut meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan. Kelima proses ini membentuk siklus manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang komprehensif. Perhatikan gambar berikut ini.

Gambar 1. Siklus Manajemen Sarana dan Prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran dan layanan akademik (Ningsih et al., 2024). Untuk memastikan sarana dan prasarana tersedia serta digunakan secara optimal di sekolah, diperlukan serangkaian langkah sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, hingga penghapusan, sebagaimana tergambar dalam ilustrasi sebelumnya.

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana SMAN 2 Kendari

Menurut Mustofa et al., (2024) perencanaan sarana prasarana yang tepat dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih kondusif. Perencanaan dilakukan untuk menentukan prioritas kebutuhan sekolah guna mengoptimalkan ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran sehingga alokasi anggaran dapat digunakan secara efisien dan pengadaan tidak berlebihan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMAN 2 Kendari, ditemukan bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala sebelum proses pengadaan dan melibatkan berbagai pihak di sekolah dengan tetap berpegang pada prosedur yang berlaku. Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana (Wakasek Sarpras) menjadi penghubung utama dalam penyampaian usulan kebutuhan yang diajukan dalam rapat sekolah. Dalam forum ini, prioritas utama diberikan kepada kebutuhan mendesak. Daftar kebutuhan kemudian disusun berdasarkan sarana yang perlu ditambahkan, yang mengalami kerusakan dan harus diperbaiki, serta yang sudah tidak diperlukan. Setelah itu, dilakukan perencanaan anggaran dengan mempertimbangkan kualitas serta harga barang, serta menentukan waktu pengadaan yang tidak mengganggu jalannya pembelajaran dan aktivitas sekolah lainnya.

Permasalahan yang sering terjadi, kebutuhan sarana dan prasarana berubah seiring waktu sehingga perencanaan yang sudah dibuat mungkin perlu direvisi secepatnya. Sehingga solusi dari permasalahan ini adalah pihak sekolah kembali melakukan rapat atau pertemuan untuk penyusunan ulang daftar kebutuhan dengan mengidentifikasi seluruh kebutuhan, seperti adanya sarana yang perlu diadakan, rusak perlu diganti atau diperbaiki, hingga dihilangkan karena perencaanaan yang tepat dapat berdampak baik bagi kualitas pembelajaran siswa.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana di SMAN 2 Kendari

Menurut Anggraeni (2021), tujuan utama pengadaan sarana dan prasarana adalah memastikan tersedianya fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran. Berdasarkan wawancara yang dilakukan di SMAN 2 Kendari, secara keseluruhan proses pengadaan sarana prasarana di SMAN 2 Kendari biasanya dilakukan saat memasuki tahun ajaran atau awal semester baru. Namun, dalam kondisi tertentu yang membutuhkan penanganan segera, pengadaan dilakukan di luar jadwal yang telah ditetapkan.

Kendala saat pengadaan adalah keterbatasan anggaran yang telah direncanakan. Dengan jumlah dana yang tersedia, sekolah harus memastikan pemenuhan semua kebutuhan yang ada. Sehingga sekolah melakukan analisis kebutuhan yang dianggap paling mendesak akan diprioritaskan untuk diajukan kepada kepala sekolah guna mendapatkan persetujuan. Tujuan dari langkah ini adalah memastikan pemanfaatan dana yang tersedia secara optimal sehingga dapat mendukung kelangsungan proses pendidikan. Selain itu, setiap pembelian harus sesuai dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah ditetapkan sekolah, tidak melebihi anggaran yang disediakan, serta disertai dengan jaminan kualitas barang untuk menghindari kerusakan dalam waktu singkat.

3. Pengaturan Sarana dan Prasarana di SMAN 2 Kendari

Setelah pengadaan selesai, tahap berikutnya adalah mengelola dan menyusun fasilitas yang telah tersedia. Kegiatan ini terdiri dari tiga aspek utama, yakni inventarisasi, penyimpanan, dan pemeliharaan (Barnawi, 2014)

Inventarisasi bertujuan untuk memastikan pengelolaan dan pemantauan fasilitas sekolah lebih sistematis. Seluruh perlengkapan yang tersedia merupakan aset pemerintah yang diperoleh menggunakan dana dari pemerintah dengan tujuan menunjang kegiatan pembelajaran (Darmastuti, 2014). Inventarisasi ya ng dilakukan SMAN 2 Kendari dengan mencatat semua aset yang dimiliki sekolah, mulai dari perabotan, peralatan, hingga sarana pendukung lainnya, beserta rincian jumlah, kondisi, lokasi, serta nilai

barang.

Penyimpanan sarana dan prasarana merupakan proses penataan dan penyimpanan barang di lokasi yang aman (Siskawati et al., 2024). Setelah inventarisasi selesai, Pihak SMAN 2 Kendari melakukan pengelompokan barang berdasarkan jenis atau fungsi tertentu, serta pemberian kode unik agar memudahkan pelacakan dan pemeliharaan. Contohnya setiap kursi dan meja kelas diberi kode unik untuk mengetahui jenis aset, lokasi penempatan aset dan tahun pengadaan aset sehingga setiap sarana prasarana terletak pada tempatnya.

Pemeliharaan secara berkala harus melibatkan tenaga ahli untuk menangani perawatan sesuai dengan jenis barangnya (Fatmawati et al., 2019). Berdasarkan wawancara di SMAN 2 Kendari pemeliharaan rutin dilakukan agar sarana dan prasarana berjalan dengan optimal, mencakup pemeriksaan berkala, perawatan, serta perbaikan melibatkan semua *stakeholder* sekolah termasuk organisasi resmi sekolah seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) dan K2S (Komite Keamanan Sekolah). Kegiatan ini meliputi pembersihan, pengecatan ulang, serta penggantian suku cadang apabila ada komponen yang mengalami kerusakan. Permasalahan yang ditemukan adanya beberapa fasilitas umum di sekolah perlu diperbaiki hingga dilakukan pemeliharaan rutin seperti toilet dan laboratorium agar tidak menghambat kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Solusi dari permasalahan ini adalah membuat jadwal dan anggaran khusus untuk setiap pemeliharaan rutin hingga berkala yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah.

4. Penggunaan Sarana dan Prasarana di SMAN 2 Kendari

Sarana dan prasarana sekolah digunakan untuk mendukung proses pembelajaran guna mencapai target pendidikan yang telah ditentukan. Terdapat dua prinsip utama yang harus diterapkan, yakni efektivitas dan efisiensi. Prinsip efektivitas menekankan bahwa penggunaan fasilitas pendidikan harus selaras dengan pencapaian tujuan pembelajaran, sedangkan prinsip efisiensi mengutamakan penggunaan yang hemat dan bertanggung jawab agar fasilitas tidak cepat rusak atau hilang (Basirun et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 2 Kendari, penggunaan sarana dan prasarana dikelola melalui sistem penjadwalan yang mencakup ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, serta fasilitas lainnya. Tujuan pengaturan ini adalah untuk memastikan bahwa setiap fasilitas dapat dimanfaatkan oleh siswa tanpa bentrok jadwal sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik.

Kendala dalam penggunaan adalah kurangnya pemahaman tentang cara penggunaan sarana dan prasarana yang benar s e h i n g g a dapat menyebabkan kerusakan atau kesalahan

penggunaan, contohnya peralatan pada laboratorium yang seringkali terjadi kerusakan, serta jadwal penggunaan sarana dan prasarana yang bentrok dapat menghambat kegiatan operasional. Sehingga solusi dari permasalahan ini adalah pihak sekolah rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan serta melakukan penjadwalan dan pengawasan ketat terhadap penggunaan sarana prasarana yang harus sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan guna menghindari penyalahgunaan dan menjaga ketertiban administrasi.

5. Penghapusan Sarana dan Prasarana SMAN 2 Kendari

Penghentian penggunaan atau penghapusan sarana dan prasarana merupakan langkah penting yang mensyaratkan prosedur yang benar dan akuntabilitas untuk mencegah potensi permasalahan hukum di masa mendatang akibat penghapusan yang tidak sesuai prosedur (Yufania et al., 2022).

Berdasarkan wawancara proses penghapusan dilakukan oleh SMAN 2 Kendari dengan mematuhi aturan yang ditetapkan oleh perundang-undangan yang berlaku. Pertama, dilakukan pendataan untuk menentukan mana yang masih dapat digunakan dan mana yang perlu dihapus. Kedua, memperbaiki sarana prasarana yang masih layak digunakan. Ketiga, pihak sekolah mengajukan usulan penghapusan kepada pihak yang berwenang (dinas pendidikan kabupaten/kota atau badan pengelola aset daerah). Usulan ini harus dilengkapi dengan alasan penghapusan dan data aset yang bersangkutan (nama aset, kode inventaris, kondisi, tahun perolehan, dll.). Tujuan dari penghapusan ini adalah untuk memastikan bahwa hanya fasilitas yang memenuhi standar yang tetap digunakan.

Kendala dalam penghapusan adalah sarana dan prasarana tidak bisa seenaknya dihilangkan atau dimusnakan karena selain proses dapat menimbulkan masalah hukum di kemudian hari, penghapusan yang tidak tepat dapat menghambat proses pembelajaran di sekolah. Solusi dari permasalahan ini adalah sekolah harus memahami dengan baik peraturan dan prosedur terkait penghapusan dengan membuat penyusunan laporan pertanggungjawaban yang mencakup alasan serta metode penghapusan yang dilakukan.

Untuk melakukan penelitian yang komprehensif di SMA Negeri 2 Kendari, penelitian ini mengadaptasi kerangka pengelolaan sarana dan prasarana dari penelitian Rosida & Nurzaima (2020), dengan penyesuaian yang relevan untuk jenjang SMA.

Penelitian yang dilakukan di SMAN 2 Kendari berfokus pada pengelolaan sarana prasarana pada jenjang pendidikan menengah atas yang meliputi perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan sarana dan prasarana memberikan dampak

besar terhadap kualitas pendidikan, yang dapat meningkatkan motivasi guru serta meningkatkan kepuasan peserta didik.

Dibandingkan dengan studi terdahulu dengan judul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Pada PAUD Nurul Maghfirah Kota Kendari" oleh (Rosida & Nurzaima, 2020), kerangka pengelolaan dasar (perencanaan hingga pemeliharaan) tetap relevan. Namun untuk SMA Negeri 2 Kendari, fokus pengelolaan sarana dan prasarana harus lebih mendalam pada kompleksitas sarana dan prasarana. Ini karena jenjang SMA memerlukan fasilitas yang jauh lebih beragam dan canggih yang dirancang untuk mendukung pembelajaran yang lebih spesifik dan persiapan siswa menghadapi jenjang pendidikan lebih tinggi atau dunia kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung kualitas pembelajaran di SMAN 2 Kendari, ditemukan bahwa sebagian besar tahapan pengelolaan, mulai dari perencanaan hingga penghapusan telah berjalan dengan baik. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam proses pengadaan dan pemanfaatan, berbagai langkah telah diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Sekolah yang memiliki sarana prasarana pendidikan yang mencukupi dengan sistem pengelolaan yang efektif, akan sangat menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, pengelolaan sarana dan prasarana bertujuan untuk mengatur, menjaga, dan memastikan fasilitas yang tersedia dapat digunakan secara optimal guna mendukung penyelenggaraan pembelajaran. Agar pemanfaatannya lebih maksimal, diperlukan pengelolaan yang sistematis dan berkelanjutan sehingga membantu siswa dan tenaga pendidik dalam menjalankan kegiatan akademik di SMAN 2 Kendari.

Dengan demikian, keterlibatan seluruh pemangku kepentingan di SMAN 2 Kendari dalam mendukung pengelolaan serta pengembangan sarana dan prasarana sangatlah penting. Tanggung jawab lembaga pendidikan tidak hanya terbatas pada penyediaan fasilitas yang menunjang aktivitas pembelajaran, tetapi juga mencakup upaya berkelanjutan dalam meningkatkan pengadaan serta pemeliharaan sarana prasarana agar kegiatan belajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Ahsani, E. L. F., Mastura, E., Ni'mah, L. S., Inayah, C., & Amalia, V. (2021). Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa Sd Di Sekolah Indonesia Den Haag. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, *8*(1), 52–63. https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/686/576

Aminah, S., Hastuti, V., & Napirah, M. (2022). *Deskripsi Sarana dan Prasarana Laboratorium Fisika SMA Negeri di Kota Kendari*. *7*(3). https://doi.org/10.36709/jipfi.v7i3.

Ananda, R. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. CV. Widya Puspita.

Anggraeni, R. (2021). *Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua*. *19*(932100920), 1–12. http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/1209

Aqfir, & Bustam. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan, Proses Pembelajaran Dan Kompetensi Dosen Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (Stie) Mujahidin Tolitoli. *Jurnal Actual Organization Of Economy (JAGO-E), Volume: 01*(E-ISSN : 2746-6817), 44–55. http://ojs.stiemujahidin.ac.id/index.php/jagoe/article/view/13/12

Arianto, B. (2024). *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif* (I. K. Hatiebi, Saiful Ghozi, Erick Sorongan, & Gozali (eds.); Vol. 251).

Barnawi, M. A. &. (2014). *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah* (A. Najihah (ed.)).

Ar-Ruzz Media.

Basirun, Ajepri, F., & Anwar, K. (2022). Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, *7*(01), 14–19. https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v7i01.172

Darmastuti, H. dan K. (2014). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Pada Jurusan Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 2 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *3*(3), 9–20.

Depdiknas. (2008). *Administrasi dan Pengelolaan Sekolah*. Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jendral PMPTK, Depdiknas.

Dwiputri, F. A., Kurniawati, F. N. A., & Febriyanti, N. (2022). Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(3), 198–205. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.178

Faruk, M. I. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Al-Rabwab*, *XIV*(2), 90–115.

Fathurrochman, I., Siswanto, S., Anggraeni, R., & Kumar, K. S. (2021). Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Menunjang Mutu Pembelajaran di SDN Lubuk Tua

Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, *13*(1), 65–75. https://doi.org/10.30739/darussalam.v13i1.1288

Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, *3*(2), 115–121. https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799

Herlina. (2021). *Pentingnya Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan KualiatasPembelajarandiSekolah*.1https://www.researchgate.net/publication/357216244_PENTINGNYA_SARANA_DAN_PRASARANA_PENDIDIKAN_DALAM_MENINGKATKAN_KUALITAS_PEMBELAJARAN_DI_SEKOLAH

Himeur, Y., Elnour, M., Fadli, F., Meskin, N., Petri, I., Rezgui, Y., Bensaali, F., & Amira, A. (2023). AI-big data analytics for building automation and management systems: a survey, actual challenges and future perspectives. In *Artificial Intelligence Review* (Vol. 56, Issue 6). Springer Netherlands. https://doi.org/10.1007/s10462-022-10286-2

Ibrahim, T., & Rusdiana, A. (2021). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*.

Khoa, B. T., Hung, B. P., & Hejsalem-Brahmi, M. (2023). Qualitative research in social sciences: data collection, data analysis and report writing. *International Journal of Public Sector Performance Management*, *12*(1–2), 187–209.

Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1(2)*, 75–87. https://doi.org/https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30%0D

Mustofa, M., Asy, H., & Ratnaningsih, S. (2024). *Manajemen Strategi Sumber Daya Manusia Guru di Sekolah Dasar : Mengungkap Praktik Efektif Retensi untuk Pengembangan Guru*. *9*(1), 69–80.

Ningsih, A. C., Silalahi, E., Ramadhanti, A., Rahmadani, L., Izandy, C. R., & Ratnadila, N. (2024). Studi Literatur: Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, *14*(1), 209. https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i1.624

Pahlevi, R., Imron, A., & Kusumaningrum, D. E. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Meningkatkan Mutu dalam Pembelajaran. *Tanzhimuna*, *2*(2), 173–190. https://doi.org/10.54213/tanzhimuna.v2i02.187

Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P., & Adhani, V. L. R. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(3), 256–263. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.224

Rosida, W., & Nurzaima, N. (2020). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Pada Paud Nurul Maghfirah Kota Kendari. *Edum Journal*, *3*(1), 72–78. https://doi.org/10.31943/edumjournal.v3i1.51

Siskawati, G., Hafiza, D., Choirunnisa, E. F., Purba, Y. D. Y., Setiyadi, B., & Saudagar, F. (2024). Penyimpanan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Universitas*

Batanghari Jambi, *24*(2), 1198. https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i2.4756

Sulfemi, W. B. (2020). Hubungan Sarana Prasarana Sekolah Dengan Motivasi Mengajar Guru Di Sma Negeri Pamijahan Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Edutecno*, *22(1)*, 1–19. https://edarxiv.org/p2fae/

Tanjung, L. A., Simangunsong, A. S., Darmansah, T., & Ali, Y. (2025). *Peran Kebijakan dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *2*.

Wahyudi, A. (2024). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, *3*(3), 345–353. https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal

Wasik, M. A. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Sekolah di MA Bahrul Ulum Besuk. *Jurnal Mahasiswa*, *4*(4), 3. https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/jurnalmahasiswa/article/view/459

Yufania, N. I., Ali Mustofa, & Richul Qomariyah. (2022). Inventarisasi dan Penghapusan Sarana dan Prasarana di MTsN 1 Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, *4*(2), 124–135